

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *good corporate governance* yang di proksi pada persentase kepemilikan institusional dan persentase dewan komisaris independent terhadap kinerja keuangan yang di proksi dengan *return on asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di JII tahun 2016 hingga 2023, dapat di simpulkan sebagai berikut.

1. Kepemilikan institusional di perusahaan-perusahaan tersebut rata-rata lebih dari 50%, dengan nilai berkisar antara 0.50 hingga 0.84, menunjukkan pengawasan yang kuat terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini berpotensi mengurangi konflik agen dan menciptakan nilai lebih bagi pemegang saham.
2. Komposisi dewan komisaris independen di perusahaan-perusahaan tersebut sudah sesuai dengan ketentuan UU Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang mewajibkan lebih dari 30% komisaris independen. Rata-rata komposisi dewan komisaris independen adalah 0.4772, yang menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan sudah cukup baik.
3. Sektor barang konsumsi primer menunjukkan kinerja keuangan yang cukup solid dengan rata-rata ROA 0.1425. Meskipun dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti inflasi dan fluktuasi harga bahan baku, sektor ini tetap stabil berkat daya beli masyarakat dan ekspansi pasar domestik.

4. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan t hitung sebesar 3.428 dan nilai signifikansi 0.002. Perusahaan dengan kepemilikan institusional lebih besar cenderung memiliki pengawasan yang lebih baik, mendorong efisiensi dan keputusan yang lebih baik.
5. Dewan komisaris independen juga berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai t hitung sebesar 7.090 dan signifikansi 0.0000001 menunjukkan bahwa pengawasan objektif dari dewan komisaris independen berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan.
6. Secara simultan, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. F hitung sebesar 55.844 dan nilai signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa keduanya bekerja bersama untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan yang lebih efisien dan pengawasan yang transparan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat di sampaikan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, peneliti berhadapan perusahaan di sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di JII disarankan untuk terus memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* melalui pengawasan yang lebih baik, transparansi yang lebih tinggi, dan manajemen risiko yang lebih efektif. Penerapan GCG yang lebih baik tidak hanya akan meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang,

tetapi juga akan membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan dan meningkatkan reputasi perusahaan di pasar.

2. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini sudah mencakup beberapa variabel GCG, seperti kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen. Namun, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, disarankan untuk menambahkan variabel GCG lainnya, seperti komite audit, kepemilikan manajemen, dan transparansi laporan keuangan. Variabel-variabel ini dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai penerapan GCG dan dampaknya terhadap kinerja keuangan.